

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan sampah di Kabupaten Kuningan berdasarkan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Kuningan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dapat dilihat dari strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan yang dapat dilihat dari aspek sebagai berikut: pertama, aspek perencanaan yang telah melibatkan masyarakat dalam setiap perencanaan pengelolaan sampah; kedua, aspek kelembagaan yang telah mendirikan organisasi kelompok sadar lingkungan; ketiga, aspek operasional pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan yang telah melaksanakan proses pengambilan sampah hingga diangkut ke TPPS dan Gudang sampah anorganik; keempat, aspek regulasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan sebagai pengawas dan juga sebagai pembuat kebijakan telah memperoleh kewenangan dari pemerintah pusat untuk mengatur lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah rumah tangga; dan kelima, aspek evaluasi yang selalu dilakukan selama 3 (tiga) bulan sekali.
2. Adapun Hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Kuningan, diantaranya yaitu, dari aspek perencanaan masyarakat belum menggunakan tempat sampah permanen; dari aspek kelembagaan

berkurangnya kegiatan karena berkurangnya pengurus yang saat ini sudah bekerja; dari aspek operasional pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan masih kurangnya anggaran yang ada; dari aspek regulasi masih kurangnya sosialisasi; dan dari aspek evaluasi masih adanya keterlambatan data yang masuk ke Dinas untuk bahan evaluasi.

## B. Saran

Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan harus memberikan perhatian lebih mengenai permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga seperti pengawasan dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan pentingnya menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan dari pencemaran sampah, serta giat melaksanakan pembinaan TPS 3R seperti yang sudah ada saat ini dengan melibatkan masyarakat di dalamnya.